

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan organisasi kependudukan secara online merupakan sebuah lompatan maju dalam memperluas pemenuhan wilayah setempat dengan penyelenggaraan pameran pemerintahan kota serta meningkatkan inovasi di bidang data dan persuratan, dimana dengan menggunakan inovasi tersebut wilayah setempat dapat terlayani dimana saja.

Desa Golo Wuas adalah sebuah kantor pemerintah yang berada di tingkat kota di Kecamatan Elar Selatan, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah penduduk 2.905 jiwa pada Tahun 2023 yang tersebar di 7 dusun, masing-masing dusun dengan perkiraan jumlah kepala keluarga antara 150 KK. Saat ini jalannya administrasi manajerial dan administrasi surat di Desa Golo Wuas Kecamatan Elar Selatan Tetap menggunakan sistem secara fisik karena akses terhadap infrastruktur teknologi seperti internet dan listrik tidak merata di seluruh desa oleh sebab itu masyarakat harus datang ke kantor desa secara langsung untuk mendapatkan pelayanan pembuatan surat karena jumlah pekerja kota dibatasi dan jumlah permintaan surat setiap harinya bisa mencapai 20 permohonan. Kondisi ini juga dapat menyebabkan tertundanya penanganan surat. Maklum, penyelenggaraan pemerintahan daerah saat ini sebenarnya dihadapkan pada kerangka dan sifat aset manusia, anggaran, dan infrastruktur yang dapat

mempengaruhi kualitas dan kecepatan pelayanan administrasi aparatur yang belum memadai seperti laptop.

Inovasi-inovasi inovatif yang ada dapat dimanfaatkan untuk membantu penyelesaian permasalahan bantuan masyarakat, salah satunya dengan membangun kerangka data administrasi organisasi kota elektronik untuk memudahkan pekerja dalam menangani administrasi peraturan. Kerangka data administrasi organisasi pencatatan kependudukan kota adalah kerangka kerja atau pemrograman PC yang digunakan oleh pemerintah kota atau kantor terkait untuk mengawasi dan menawarkan jenis bantuan yang terkait dengan organisasi kependudukan di tingkat kota. Surat-surat yang dimiliki masyarakat di Kantor desa Golo wuas yaitu surat keterangan domisili, surat keterangan izin bangunan, surat keterangan nikah, surat keterangan izin keramaian, surat pindah datang penduduk, surat keterangan kematian, surat keterangan beasiswa, surat keterangan kelahiran, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan perubahan Kartu Keluarga dan surat keterangan cerai.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan sistem informasi untuk memudahkan dalam pelayanan administrasi kependudukan. Untuk itu maka perlu dibuat sistem informasi pelayanan dokumen administrasi kependudukan yang diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi pegawai kantor desa dan masyarakat dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tergambar di balik layar, maka permasalahan dalam pendalaman ini dapat diketahui, yaitu bahwa perwakilan di Kantor Kota Golo Wuas, Wilayah Elar Selatan masih menghadapi tantangan selama bertugas dalam memberikan laporan organisasi kemasyarakatan ke daerah setempat. Mengingat jumlah pegawai kantor kota terbatas dan jumlah permintaan surat setiap harinya mencapai 20 aplikasi. Sehingga pengajuan surat lamaran dan wasiat dapat menimbulkan kemunduran dan garis dalam proses pendampingan otoritatif. Dapat dipahami bahwa penyelenggaraan administrasi publik saat ini masih dihadapkan pada suatu kerangka serta kualitas sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur yang dapat mempengaruhi kualitas dan kecepatan pelayanan administrasi aparatur yang belum memadai seperti laptop.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengerjakan siklus ujian, studi masalah terbatas adalah sebagai berikut:



1. Sistem informasi yang dibangun adalah sistem informasi pelayanan dokumen administrasi seperti pengelolaan Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Nikah, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Cerai, Surat Keterangan Beasiswa, Surat Keterangan Pindah datang Penduduk, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Keterangan Izin Keramaian.
2. *Output* yang dihasilkan adalah sebuah informasi mengenai Pelayanan Dokumen terhadap Masyarakat seperti: keterangan domisili, surat

keterangan izin bangunan, surat keterangan nikah, surat keterangan izin keramaian, surat pindah datang penduduk, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan perubahan kartu keluarga dan surat keterangan cerai.

1.4 Tujuan Penelitian

Menghasilkan kerangka data bantuan dokumen administrasi kependudukan berbasis *web* untuk membuat segalanya lebih sederhana untuk daerah setempat desa Golo Wuas Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur mendapatkan data dan memudahkan dalam siklus bantuan dokumen organisasi kependudukan dan mempercepat proses pengurusan dokumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi kantor desa Golo Wuas

Memudahkan pegawai kantor desa dalam melakukan pelayanan dokumen administrasi kependudukan.

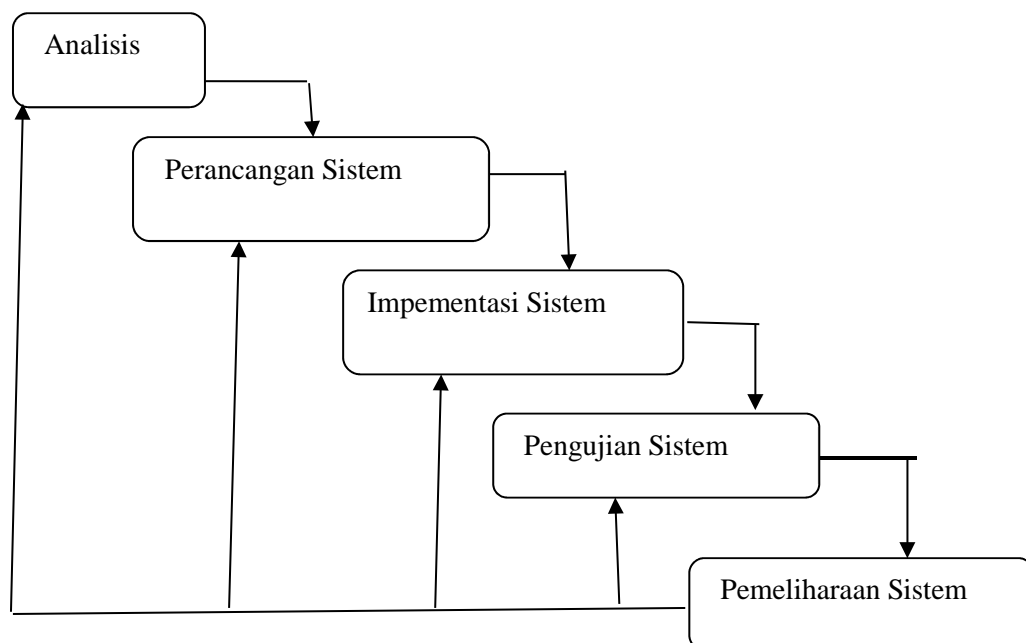
2. Manfaat bagi masyarakat Desa Golo Wuas

Masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan pelayanan dan dapat menangani catatan kependudukan secara online tanpa datang ke tempat kerja desa agar menghemat waktu dan biaya.

1.6 Metodologi Penelitian

Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metode *waterfall* yang bertujuan untuk menghasilkan dan sistematis dan mengembangkan kerangka kerja yang dapat memberikan jawaban atas keharusan administrasi dokumen dan administrasi kependudukan yang dilakukan secara fisik.

Model air terjun (*Waterfall*) dalam beberapa kasus disebut siklus hidup teladan, ini menunjukkan cara yang tepat dan berurutan untuk menangani peningkatan pemrograman, yang dimulai dengan kebutuhan klien tertentu dan berlanjut melalui fase penyusunan, tampilan, pengembangan, dan penyampaian kerangka kerja atau pemrograman kepada klien atau klien. finishing dengan bantuan terus menerus pada produk. (Sumdari, 2019).



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (Sasmito,2017)

Pada tahap penelitian ini model *Waterfall* yang dapat dimanfaatkan untuk proses pemulihan informasi hingga pembuatan kerangka kerja secara total.

Berikut merupakan penjelasan tahapan dari model *Waterfall* yaitu:

A. Analisis

Pada tahap ini akan selesai pemeriksaan terhadap sudut pandang yang berkaitan dengan penilaian ini, yang termasuk:

1. Analisis kebutuhan sistem

Pemeriksaan prasyarat kerangka selesai untuk mengetahuinya data yang diperlukan yaitu termasuk surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kelahiran, surat permohonan KTP, surat permohonan KK, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah datang penduduk, surat keterangan cerai, surat permohonan izin bangunan dan surat permohonan izin keramaian.

2. Analisis Peran Sistem

Dalam pengujian ini, kerangka yang akan dibangun memainkan bagian-bagian sebagai berikut:

A. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang menjadi masukan bagi sistem dapat memerlukan *input* data seperti: surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kelahiran, surat permohonan KTP, surat permohonan KK, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah datang

penduduk, surat keterangan cerai, surat permohonan izin bangunan, KIA dan surat permohonan izin keramaian.

B. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*Output*) adalah hasil dari pelayanan dokumen yang mencakup berbagai informasi atau dokumen yang diberikan kepada pemohon atau pihak yang berwenang. dokumen yang dimaksud berupa: surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kelahiran, surat permohonan KTP, surat permohonan KK, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah datang penduduk, surat keterangan cerai, surat permohonan izin bangunan, dan surat permohonan izin keramaian.

C. Pengolah Sistem (*Process*)

Process merupakan bagian dari sistem yang berguna untuk mengolah atau memproses data yang sudah di-*input*.

3. Analisis peran pengguna

- a. Admin, yang bertugas mengawasi administrasi kependudukan dan organisasi kependudukan di kota Golo Wuas. Dalam ulasan ini, administrator adalah seorang pekerja yang menangani organisasi di Kantor Kota di kota Golo Wuas
- b. Kepala Desa Golo Wuas, yang berperan dalam mengelolah Sistem Informasi untuk mengesahkan surat permohonan Administrasi sehingga Pegawai yang bertugas di bidang Administrasi bisa mengecek surat penggunaan dari Daerah setempat.

c. Klien, mengakses data yang berhubungan dengan administrasi manajerial dan siapa yang akan mengajukan permintaan untuk menulis surat.

B. Perancangan Sistem

Tahap rencana merupakan siklus yang akan menafsirkan kebutuhan rencana kerangka data yang dapat dinilai sebelum kode. Pada tahap ini dibuat laporan yang disebut dengan pemrograman. Arsip ini akan digunakan oleh insinyur perangkat lunak untuk menyelesaikan latihan pembuatan kerangka kerja seperti kerangka data. Pada tahap ini merencanakan prasyarat yang diperlukan sebelum pengkodean dimulai, misalnya flowchart, Information Stream Outlines (DFD) dan Element Relationship Charts (ERD).

C. Implementasi Sistem

Tahapan implementasi sistem merupakan tahap menempatkan sistem supaya siap dioperasikan. Tahap ini termasuk pembuatan kode pada program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai server *database* yang akan diimplementasikan, dan membangun struktur kode sesuai dengan tahapan analisa yang telah disetujui.

D. Pengujian Sistem

Pada tahap ini semua proyek atau unit yang dibuat pada tahap eksekusi dikoordinasikan ke dalam kerangka kerja setelah dilakukan pengujian oleh setiap unit. Setelah seluruh kerangka PC dicoba untuk

memeriksa kegagalan atau kesalahan apa pun dan menjamin bahwa terlepas dari apakah produk memenuhi persyaratan, setelah pengujian produk dapat dikirim dari klien. Pada eksplorasi ini, pengujian sistem diselesaikan dengan menggunakan teknik black box. Pengujian black box ini hanya memperhatikan hasil eksekusi dan benar-benar melihat kegunaan produk. Intinya adalah untuk melihat kesalahan pada kemampuan yang salah atau hilang sehingga Anda dapat mengetahui apa yang mungkin terjadi saat coding.

E. Pemeliharaan Sistem

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Pada tahap ini kerangka kerja diperkenalkan dan digunakan tanpa keraguan. Pemeliharaan mencakup memaparkan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya, mengerjakan pelaksanaan unit kerangka kerja, dan mengembangkan lebih lanjut administrasi kerangka kerja ketika kebutuhan baru muncul.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas perkembangan tugas terakhir ini, pencipta menyajikannya secara metodis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan sistem, mulai dari teori-teori mengenai pengembangan yang digunakan sampai teori-teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung yang akan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem berdasarkan hasil perancangan dan diterjemahkan ke dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.